

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia bertujuan untuk mengubah orientasi pembangunan yaitu dari negara agraris menuju negara industri. Di mana diharapkan sektor industri dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak dan dapat menaikkan tingkat perekonomian. Akibat adanya krisis global yang melanda kawasan negara-negara Asia tidak terkecuali Indonesia, menyebabkan banyak industri-industri yang tidak dapat bertahan menghadapi krisis global yang melanda dan banyak industri-industri yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) sehingga mengakibatkan banyaknya pengangguran, di tambah lagi dengan sedikitnya lapangan pekerjaan yang tidak mengimbangi pertumbuhan penduduk Indonesia yang semakin tinggi pertumbuhannya, sulit mencari pekerjaan di Indonesia mengharuskan masyarakat mencoba mencari pekerjaan ke luar negeri atau menjadi tenaga kerja Indonesia (TKI), seperti yang di kemukakan oleh Rahman (2011 : 2) bahwa :

“... ekonomi masyarakat banyak yang memprihatinkan dan menyebabkan banyaknya mereka mencari pekerjaan ke luar negeri, dan memilih mengadu nasib di sana menjadi TKI atau yang dalam istilah kekinian lebih populer dengan istilah buruh migran Indonesia.”

Negara tujuan mereka untuk bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia diantaranya adalah Kuwait, Malaysia, Singapore, Saudi Arabia dan beberapa negara lainya. Pada umumnya mereka bekerja pada sektor pelayanan dan jasa, terutama sebagai pembantu rumah tangga. Hal ini terjadi karena banyak dari pendidikan mereka hanya tamatan sekolah menengah pertama (SMP) bahkan ada juga yang hanya tamatan sekolah dasar (SD). Dari latar belakang tersebut mereka

Ferry Setiadi, 2014

Persebaran tenaga kerja Indonesia di kecamatan Terisi kabupaten Indramayu : studi terhadap penyebaran, factor penyebab dan dampak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak mempunyai keahlian atau keterampilan yang memungkinkan mereka bekerja dalam bidang selain sebagai pembantu rumah tangga.

Menurut Yuwono (2011 : 45) “ padahal untuk sukses dalam pekerjaan mereka diperlukan tiga aspek yaitu bakat, ketrampilan dan pengetahuan. Ketiga aspek tersebut seharusnya dimiliki oleh tenaga kerja Indonesia agar bisa bekerja lebih baik”. Tetapi pada kenyataannya tidak seperti itu, pemerintah pun tidak memperhatikan aspek-aspek tersebut. Sehingga banyak terjadi kasus yang menimpa para TKI yang bekerja di luar negeri.

Pekerjaan para TKI kecamatan Terisi sebelum berangkat menjadi TKI adalah bekerja sebagai petani, bekerja sebagai buruh, bekerja sebagai pedagang, bekerja sebagai karyawan dan tidak bekerja, sebageian besar masyarakat terisi yang bekerja sebagai TKI sebelumnya tidak memiliki pekerjaan. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 1.1 tentang matapencapaian sebelum menjadi TKI.

Tabel 1.1

Mata pencaharian para TKI sebelum Menjadi TKI di Kecamatan Terisi

No.	Mata Pencaharian	Jumlah	Persen (%)
1	Petani	21	21
2	Buruh	4	4
3	Pedagang	8	8
4	Karyawan	4	4
5	Tidak Bekerja	63	63
	JUMLAH	100	100

Sumber : hasil penelitian 2013

Menurut Nasution (1999:78) alasan utama para calon TKI meninggalkan kampung halamannya untuk bekerja ke luar negeri adalah karena sukarnya mendapatkan pekerjaan di dalam negeri. Terbatasnya lapangan pekerjaan yang

Ferry Setiadi, 2014

Persebaran tenaga kerja Indonesia di kecamatan Terisi kabupaten Indramayu : studi terhadap penyebaran, factor penyebab dan dampak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengakibatkan tidak seimbangnya dengan pertumbuhan angkatan kerja yang setiap tahun selalu bertambah sehingga berdampak pada tingginya jumlah pengangguran. Kurangnya penghasilan dan sulitnya mendapatkan pekerjaan yang menjadikan beban ekonomi telah menjadi faktor pendorong utama telah terjadinya migrasi tenaga kerja Indonesia.

Tabel 1.2
**Pendapatan Sebelum Menjadi TKI
di Kecamatan Terisi**

No.	Penghasilan/ bulan (Rp)	jumlah	(%)
1	Tidak berpenghasilan	63	63
2	≤ 500.000	4	4
3	500.000 – 1.000.000,-	12	12
4	>1.000.000,-	21	21
	JUMLAH	100	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2013

Pendapatan masyarakat kecamatan Terisi sebelum menjadi TKI adalah berkisar antar < 500.000 - > 1000.000. akan tetapi sebagian besar para TKI sbelumnya tidak memiliki penghasilan sehingga hal itu yang menjadikan mereka menjadi tenaga kerja Indonesia.

Sebagian besar masyarakat yang menjadi TKI merupakan masyarakat dari desa yang tingkat pendidikan mereka yang rendah, mereka rata-rata hanya lulus SMP (sekolah menengah Pertama) bahkan hanya lulus sekolah dasar (SD).dari latar belakang pendidikan tersebut mereka tidak mempunyai keahlian atau ketrampilan yng memungkinkan untuk bekerja pada tingkatan yang lebih tinggi.Biasanya pendidikan yang rendah hanya akan bekerja pada pekerjaan yang membutuhkan kekuatan fisik misalnya sebagai pembantu rumah tangga, supir, pelayan, baby sitter, ataupun bekerja merawat orang tua. Hal ini terjadi karena

Ferry Setiadi, 2014

Persebaran tenaga kerja Indonesia di kecamatan Terisi kabupaten Indramayu : studi terhadap penyebaran, factor penyebab dan dampak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rendahnya pendidikan yang mereka dapat di waktu dulu. Selain itu banyaknya kasus yang menimpa para TKI seperti proses menjadi TKI yang illegal, sehingga ketika mereka berada di sana mereka akan mendapatkan masalah karena status ketenagakerjaan mereka.

Kabupaten Indramayu merupakan salah satu kabupaten di Jawa Barat yang banyak masyarakatnya menjadi tenaga kerja Indonesia, dan kecamatan Terisi merupakan salah satu dari kecamatan yang ada di kabupaten Indramayu yang banyak masyarakatnya menjadi TKI. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.3 yang menunjukkan jumlah TKI kecamatan Terisi dan perincian jumlah TKI masing-masing desa di kecamatan Terisi tahun 2010 dapat dilihat ada tabel 1.4

Tabel 1.3

Jumlah Tenaga Kerja Jawa Barat, kab. Indramayu, dan kec. Terisi

No.	Nama	Jumlah TKI
1	Jawa Barat	152000
2	Kabupaten Indramayu	11.211
3	Kecamatan Terisi	1.245

Sumber : Dinas Sosial dan transmigrasi kab. Indramayu 2010.

Berdasarkan data di atas di kabupaten Indramayu, khususnya kecamatan Terisi merupakan daerah yang banyak mengirimkan TKI ke luar negeri yaitu 1.245 jiwa dengan jumlah agen 12. Kecamatan Terisi terdiri dari sembilan desa yaitu desa Cikawung, desa Jatimunggul, Desa Plosokerep, desa Rajasinga, desa Karangasem, desa Cibereng, desa Kedayakan, dan desa Manggungan, di bandingkan dengan kecamatan-kecamatan yang lain yang ada di kabupaten Indramayu, kecamatan Terisi merupakan kecamatan yang banyak mengirimkan TKI ditunjang dengan adanya agen-agen penyalur. Untuk lebih jelasnya dapat

Ferry Setiadi, 2014

Persebaran tenaga kerja Indonesia di kecamatan Terisi kabupaten Indramayu : studi terhadap penyebaran, factor penyebab dan dampak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilihat pada tabel 1.2 yang menunjukkan jumlah TKI kecamatan terisi dan perincian jumlah TKI masing-masing desa di kecamatan Terisi tahun.

Tabel 1.4

Jumlah TKI, Keberadaan Agen di Kecamatan Terisi Tahun 2010

Nama Desa	Jumlah TKI	Jumlah Agen
Cikawung	96	1
Jatimunggul	172	1
Jatimulya	168	1
Plosokerep	156	1
Rajasinga	139	2
Karangasem	124	3
Cibereng	136	2
Kendayakan	125	1
Manggungan	129	1
Jumlah	1.245	12

Sumber : *Terisi Dalam angka BPS 2010*

Maka dengan banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia (TKI) serta banyaknya TKI yang meningkatkan taraf hidupnya setelah bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia, maka peneliti mengambil judul : *persebaran Tenaga Kerja Indonesia Asal Kecamatan Terisi Kabupaten Indramayu* (Studi Terhadap Penyebaran, Faktor Penyebab dan Dampak)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, pertanyaan penelitian di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana persebaran tujuan kerja tenaga kerja Indonesia yang berasal dari kecamatan Terisi kabupaten Indramayu?

Ferry Setiadi, 2014

Persebaran tenaga kerja Indonesia di kecamatan Terisi kabupaten Indramayu : studi terhadap penyebaran, factor penyebab dan dampak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Apakah faktor – faktor penyebab yang melatar belakangi masyarakat bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia di kecamatan Terisi kabupaten Indramayu?
3. Bagaimanakah dampak masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia terhadap kondisi sosial ekonomi keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan yang akan dicapai dari setiap permasalahan yang disusun, maka dari itu tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui informasi tentang persebaran negara-negara tujuan masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia di kecamatan Terisi kabupaten Indramayu
2. Mengetahui informasi yang melatar belakangi masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia di kecamatan Terisi kabupaten Indramayu.
3. Mengetahui informasi tentang dampak masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia di kecamatan Terisi kabupaten Indramayu

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari tujuan penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan rekomendasi untuk melakukan perencanaan atau evaluasi persebaran tujuan pengiriman tenaga kerja Indonesia di kecamatan Terisi kabupaten Indramayu.
2. Memberikan informasi tentang faktor yang melatarbelakangi masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia di kecamatan Terisi kabupaten Indramayu.
3. Memperoleh data mengenai dampak masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia terhadap kondisi sosial ekonomi keluarga di kecamatan Terisi kabupaten Indramayu

Ferry Setiadi, 2014

Persebaran tenaga kerja Indonesia di kecamatan Terisi kabupaten Indramayu : studi terhadap penyebaran, factor penyebab dan dampak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya.



Ferry Setiadi, 2014

Persebaran tenaga kerja Indonesia di kecamatan Terisi kabupaten Indramayu : studi terhadap penyebaran, factor penyebab dan dampak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu